

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Fungsi fundamental atau dasar dari bahasa adalah untuk berkomunikasi. Bahasa menjadi wujud komunikasi yang berarti serta utama untuk kehidupan manusia. Adanya bahasa, manusia bisa berbicara, menyatakan pendapat, gagasan, serta komentar kepada orang lain. Salah satu cara media untuk melakukan hal tersebut adalah melalui media surat kabar. Melalui surat kabar penulis atau wartawan bisa menuangkan ide dan gagasan dengan bentuk tulisan yang sesuai dengan realitas yang dilihat. Di sini, bahasa menjadi alat yang krusial bagi penulis untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang dilihat.

Linguistik ialah sesuatu cabang ilmu yang menjadikan suatu bahasa jadi objek kajian di dalamnya. Achmad serta Abdullah (2013: 3), melaporkan kalau ialah suatu sistem lambang bunyi yang arbiter serta digunakan oleh anggota ataupun kelompok sosial serta berperan untuk bekerja sama, mengenali diri serta berkomunikasi. Chaer (2006: 1) mengatakan jika bahasa merupakan suatu sistem, maka bahasa dibangun dengan sebagian ketentuan, pola tertentu serta pula kaidah baik dalam tata bunyinya, tata wujud katanya serta tata kalimatnya.

Menurut Chaer (1994: 206) bahasa memiliki berbagai pendekatan ilmu. Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan ilmu sintaksis yang mana ilmu sintaksis merupakan ilmu yang membahas mengenai suatu kata dan hubungannya dengan kata lain, maupun mengenai unsur-unsur lain sebagai suatu satuan ujaran.

Sementara itu, sintaksis merupakan tata bahasa yang mangulas ikatan antar- kata dalam tuturan. Pendekatan sintaksis mencakup hubungan gramatikal antar beberapa kata dalam satu

kalimat. Dalam sintaksis dikenal kategori sintaksis, seperti nominal, verbal, adjektifal, adverbial, dan numeralial, atau biasa disebut sebagai kelas kata (Verhaar, 2006: 161).

Sementara itu, koran dan surat kabar merupakan media massa yang berbentuk cetak yang mana di dalamnya memuat berbagai laporan yang terjadi di masyarakat. Laporan ini ditulis berdasarkan fakta dan hasil reportase seorang wartawan di lapangan. Surat kabar menggunakan bahasa tulis serta biasanya, pemakaian bahasa tulis sangat mencermati kelengkapan struktur kebahasaan sebab di dalam bahasa tulisan harus jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, media cetak seperti surat kabar harus memuat tulisan yang mencermati kaidah bahasa Indonesia yang benar.

Memperhatikan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia bagi perusahaan surat kabar sangat krusial sebab laporan yang dihasilkan berdasarkan fakta tidak boleh menimbulkan konflik atau kesalahpahaman di masyarakat karena penggunaan bahasa yang tidak tepat atau salah. Oleh karena itu, dalam jurnalistik, seorang wartawan bekerja sesuai dengan pedoman kode etik jurnalistik yang dikeluarkan oleh Dewan Pers.

Penggunaan bahasa yang benar ini mencakup unsur-unsur yang membentuk frasa, kata, klausa, kalimat dan wacana. Lantaran itu, sebuah surat kabar bisa dilakukan analisis mengenai segi unsur kebahasaan, baik itu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantis. Alasan inilah yang membuat penelitian tentang penggunaan bahasa dalam surat kabar menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Kemudian, menurut Chaer (1994: 206), sintaksis merupakan ilmu yang membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata atau unsur lain sebagai suatu satuan ujaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan sintaksis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang frasa nominal dan varibelnya di dalam surat kabar yang sudah ditentukan.

Kajian sintaksis secara sederhana dapat dipahami sebagai sebuah subsistem dalam bahasa yang memuat kata dan juga satuan yang lebih besar dan segala kaitannya. Satuan-satuan tersebut mencakup satuan gramatikal. Kemudian, satuan gramatikal itu akan membentuk sebuah hubungan yang disebut dengan hubungan atau hierarki gramatikal. Adapun, hierarki atau hubungan gramatikal sendiri mencakup beberapa hal seperti morfem, klausa, frasa, paragraph, kalimat dan juga wacana.

Sementara itu, penelitian ini difokuskan kepada tataran frasa nominal. Adapun, menurut Ramlan (dalam Suhardi, 2013: 34), frasa merupakan satuan gramatikal yang terdiri dari gabungan dua kata atau lebih yang tidak melampaui fungsi. Kemudian, frasa juga terdapat berbagai jenis, di antaranya frasa nominal, frasa adjektiva, frasa preposisional, frasa verbal, dan frasa numeralia.

Menurut Chaer (2015: 121), frasa nominal adalah frasa yang dapat mengisi dua bagian yaitu dapat mengisi fungsi subjek maupun objek di dalam klausa. Menurut strukturnya, frasa nominal dapat dibedakan adanya frasa nomina koordinatif dan frasa nomina subordinatif.

Pada penelitian ini akan difokuskan untuk menemukan frasa nominal dan fungsinya yang terdapat dalam surat kabar atau majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021 di Rubrik “Sajian Utama”. Kemudian, frasa nominal dan fungsinya pada rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021 akan dianalisis dan dikaitkan dengan bahan ajar teks berita SMP kelas VIII.

Kemudian, penulis memilih majalah *National Geographic Indonesia*, khususnya rubrik Sajian Utama karena majalah *National Geographic Indonesia* ini sudah besar dan diakui oleh masyarakat secara luas, baik nasional atau internasional. Laporan dalam majalah ini selalu mendalam dan menarik perhatian, apalagi topik yang diangkat berkaitan dengan lingkungan hidup, masyarakat adat, kelompok rentan, dan topik yang penting untuk diketahui masyarakat.

Oleh karena itu, seluruh artikel yang dimuat dalam majalah tersebut bukanlah artikel sembarangan, tapi sudah melalui tahap reportase atau peliputan yang tekun, editing, dan taat pada kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar.

Beberapa contoh terkait penggunaan frasa nominal dan strukturnya bisa dilihat seperti berikut:

“Budaya tato”, “telinga panjang”, “kebudayaan adiluhung”, “bentang alam”, “tradisi suku”, “tato tradisional”, “masyarakat Indonesia”, “kehidupan tradisional”, “pedalaman nusantara”, “komunitas Dayak”, “suku bangsa”, “tato tibal”, “tato tradisi”, “suku Dayak”, “generasi muda”, “bunga terong”, “tanaman terong”, “bahasa verbal”, “Dayak Laut”, “pala gajah”, “rumah tangga”, “satu orang nenek”, “balok-balok kayu”, dan masih banyak lagi.

Penelitian mengenai frasa nominal dalam rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021 dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Teks Berita di SMP Kelas VIII ini menarik dan menjadi hal baru karena masih jarang penelitian terkait frasa nominal di surat kabar, khususnya majalah. Kemudian, frasa nominal pun memiliki ciri khas yang unik. Hal ini bisa dilihat dari segi jenis dan fungsinya. Selain itu, frasa nominal dapat memberikan batas yang jelas terhadap fungsi dan kedudukan suatu kata atau subjek. Hal ini sejalan dengan prinsip kebenaran atau fakta di dalam jurnalisme yang menjadi syarat mutlak. Oleh karena itu, frasa nominal memiliki kait kelindan dengan penulisan berita, khususnya dalam bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, beberapa masalah yang bisa diidentifikasi yang berkaitan dengan penggunaan frasa nominal dalam rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021 sebagai berikut.

1. Jenis frasa nominal apa saja yang terdapat dalam rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021 belum diketahui. Fungsi frasa nominal dalam kalimat pada rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021 belum diketahui.
2. Perluasan frasa nominal dalam rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021 belum diketahui.
3. Hubungan makna antar-untur pembentuk frasa nominal dalam rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021 belum diketahui.
4. Bagaimana mengaitkan frasa nominal dengan bahan ajar teks berita di SMP kelas VIII.

### **C. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini fokus ke topik utama, maka berikut ini beberapa pembatasan masalah dalam penelitian.

1. Jenis frasa nominal seperti apa saja yang terdapat dalam rubrik Sajian Utama di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021.
2. Fungsi frasa nominal dalam kalimat pada rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021.
3. Kaitannya dengan bahan ajar teks berita di SMP kelas VIII.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Jenis frasa nominal yang apa terdapat dalam rubrik “Sajian Utama” di majalah *National*

*Geographic Indonesia* edisi April 2021?

2. Apa saja fungsi frasa nominal dalam kalimat pada rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021?
3. Bagaimana kaitan frasa nominal dengan bahan ajar teks berita di SMP kelas VIII.

## **E. Tujuan Penelitian**

Dari penjelasan di atas, penelitian memiliki beberapa tujuan seperti berikut.

1. Mendeskripsikan jenis frasa nominal yang terdapat dalam rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021.
2. Mendeskripsikan fungsi frasa nominal dalam kalimat pada rubrik “Sajian Utama” di majalah *National Geographic Indonesia* edisi April 2021.
3. Mengaitkan frasa nominal dengan bahan ajar teks berita di SMP kelas VIII.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Praktis**

Dari penelitian ini ada manfaat praktis, yaitu penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai sintaksis dan juga tata bahasa deskriptif yang menyangkut frasa nominal sebagai karya jurnalistik. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam proses pengajaran frasa nominal pada pembelajaran teks deskripsi di SMP kelas VIII. Terlebih lagi, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang dapat digunakan sebagai rujukan penelitian lebih lanjut mengenai konstruksi frasa nomina dan kaitanya dengan frasa lain.

## **b. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah menemukan jenis-jenis frasa nominal yang ada dalam karya jurnalistik.

## **G. Definisi Istilah**

Istilah-istilah di bawah ini penting untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memaknai penelitian. Berikut ini beberapa istilah yang bakal sering muncul di dalam penelitian:

### **a. Frasa**

Frasa adalah satuan gramatikal yang meliputi dua kata maupun lebih dan dapat menghasilkan hubungan tertentu, tidak berciri klausa, menduduki satu fungsi, dan pada umumnya frasa menjadi pembentuk klausa.

### **b. Frasa Nominal**

Frasa nominal adalah frasa yang salah satu atau semua unsur-unsurnya berdistribusi sama dengan kata benda. Selain itu, frasa nominal terbentuk dari dua kata atau lebih dengan pusatnya dan hanya menduduki satu fungsi saja.

### **c. Jenis Frasa Nominal**

Kemudian, jenis frasa nominal merupakan jenis frasa yang berdasarkan pada distribusinya dan relasi antarunsur pembentuk frasa nominal.

### **d. Fungsi Frasa Nominal**

Fungsi frasa nominal merupakan kedudukan suatu frasa nominal dalam satu konstruksi

